ABSTRAK

Introduksi: Stimulasi oleh ibu untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak sangat perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk menyusun model pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dengan stimulasi bermain dan berekreasi. **Metode**: Jenis penelitian ini survei atau observasional dengan rancang bangun *Cross Sectional* pada tahap pertama. Tahap kedua dari issue strategis dilakukan FGD dan menghasilkan modul. Tahap ketiga rancangan penelitian *Quasi Experimental* dengan rancang bangun *Non Randomized Pre test Post test Control Group Design*. Sampel penelitian ini ibu yang mempunyai anak balita dan menunggu anaknya di PAUD. Besar sampel 241 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, KPSP, skrining kit DDTK, timbangan berat badan dan pengukur tinggi badan. Analisis data menggunakan SEM. **Hasil dan Analisis Penelitian**: Hasil uji SEM menunjukkan bahwa model teoritis pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dengan stimulasi bermain dan berekreasi yang terdiri dari karakteristik ibu, kebutuhan dasar anak, komitmen ibu, kesehatan fisik anak, status gizi, stimulasi di PAUD, lingkungan rumah, lingkungan luar rumah, stimulasi oleh ibu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Hasil pengujian perbedaan antara pre test dan post test pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Temuan baru penelitian ini terbentuknya model pengukuran pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dengan bermain dan berekreasi, terbentuknya model struktural dimana karakteristik ibu berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, tanpa melalui kesehatan fisik anak dan lingkungan keluarga, dan tersusunnya modul. Perlu disosialisasikan pada Guru PAUD bahwa yang terpenting untuk anak usia dini adalah stimulasi bermain dan berekreasi bukan belajar membaca, menulis, dan berhitung. **Diskusi dan Kesimpulan**: Karakteristik ibu terutama pendidikan ibu mempunyai peran penting dan pengaruh langsung untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak selain lingkungan keluarga dan stimulasi oleh ibu, walaupun ada faktor lain yang berpengaruh tidak langsung. Penelitian ini merekomendasikan untuk meningkatkan pendidikan ibu perlu pelatihan dan penyuluhan tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kata Kunci: Stimulasi, Bermain, Berekreasi, Pertumbuhan, Perkembangan Anak